

# Rancang Bangun Sistem Informasi Digital Fundraising LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

**Diterima:**  
17 November 2022  
**Revisi:**  
10 Desember 2022  
**Terbit:**  
31 Desember 2022

**<sup>1\*</sup>Wahyu Ferald, <sup>2</sup>Sidhiq Andriyanto, <sup>3</sup>Yang Agita Rindri**  
*<sup>1-3</sup>Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung*

**Abstrak**—Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung (LAZISMU UNMUH BABEL) merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai penghimpun, pengelola serta penyaluran ZISWAF. LAZISMU UNMUH BABEL masih menggunakan sistem manual dalam proses penghimpunan dananya dan metode ini dinilai tidak efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian yang tujuannya untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Digital Fundraising LAZISMU UNMUH BABEL agar proses penghimpunan dananya dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Metode pengembangan menggunakan metode waterfall. Tahapan awal adalah menganalisis kebutuhan sistem informasi, selanjutnya membuat rancangan dalam bentuk use case diagram, activity diagram dan ERD. Kemudian diimplementasikan menggunakan framework CodeIgniter 3. Hasil pengujian dengan metode blackbox bahwa perangkat lunak berjalan sesuai kebutuhan. Sedangkan hasil metode pengujian kuesioner mendapat 87,6% yang menegaskan bahwa sistem informasi memiliki penilaian yang layak digunakan.

**Kata Kunci**—Sistem Informasi; Digital Fundraising; ZISWAF; LAZISMU

**Abstract**— *The Amil Zakat Infaq Shadaqah Institution at the University of Muhammadiyah Bangka Belitung (LAZISMU UNMUH BABEL) is an institution that acts as a collection, manager and distribution of ZISWAF. LAZISMU UNMUH BABEL still uses a manual system in the process of raising funds and this method is considered ineffective and efficient. Based on these problems, research was carried out whose purpose was to design and build the LAZISMU UNMUH BABEL Digital Fundraising Information System so that the fund-raising process could run more effectively and efficiently. The development method uses the waterfall method. The initial stage is to analyze the needs of the information system, then make a design in the form of a use case diagram, activity diagram and ERD. It is then implemented using the CodeIgniter 3 framework. Test results with the blackbox method that the software runs as needed. Meanwhile, the results of the questionnaire testing method received 87.6% which confirmed that the information system has an assessment that is feasible to use.*

**Keywords**—*Information Systems; Digital Fundraising; ZISWAF; LAZISMU*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

## **Penulis Korespondensi:**

Wahyu Ferald,  
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung,  
Email: [feralart78@gmail.com](mailto:feralart78@gmail.com)

---

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi pada masa kini, kita sebagai pengguna tentu telah dimudahkan dalam mengakses sebuah informasi salah satunya melalui sistem informasi berbasis website[1]–[3]. Website dapat menjadi sarana untuk menyampaikan sebuah informasi dan mempromosikan sebuah brand atau produk kepada masyarakat agar lebih efisien dan efektif baik itu dalam segi biaya, tenaga dan waktu [1], [4], [5].

Menurut Hidayat saat ini internet adalah jaringan media yang paling lengkap dan komprehensif, hampir semua orang dapat mengakses jaringan dengan mudah. Jaringan ini harus digunakan untuk mencapai jangkauan terkecil dan efisiensi waktu penjualan produk atau jasa salah satunya mengumpulkan zakat dengan potensi yang besar ini, diperlukan akses yang lebih baik dan inovatif [6]. Dalam perekonomian masyarakat salah satu strategi yang digunakan untuk memperbaiki pengelolaan lembaga zakat adalah dengan mengembangkan aplikasi teknologi informasi atau aplikasi digital marketing sebagai sarana untuk mendorong pengelolaan zakat yang efektif mulai dari penggalangan sampai pendistribusian atau biasa disebut dengan kegiatan fundraising [6].

Zakat merupakan salah satu kewajiban bagi setiap umat Islam untuk mengeluarkan sebagian hartanya untuk kesejahteraan umat dan sudah menjadi rukun Islam yang Ketiga sesuai perintah Allah SWT dalam (QS.9:13) dan (QS.51:19) yang mana sudah sama pentingnya dengan perintah mengerjakan shalat. Berdasarkan dengan pemikiran para ulama klasik dan juga tertuang dalam pasal 11 ayat 1 UU Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat terbagi menjadi 2 jenis yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Menurut Subkhi Risa dalam, “Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah satu sha’ kurma atau gandum pada budak, orang merdeka, lelaki dan perempuan, anak kecil dan orang dewasa dari umat islam dan memerintahkan untuk membayarnya sebelum mereka keluar untuk shalat (iid)”, adapun besarnya yang disebut nash hadist yaitu setara dengan 2.5 Kg tepung, terigu, kurma, gandum, zahib (anggur) dan aqith (semacam keju) atau bisa juga menggunakan makanan pokok yang ada di daerah bersangkutan sesuai dengan Mazhab Maliki dan Syafi’i. Sedangkan zakat mal merupakan jenis zakat yang mana setiap individu atau lembaga dikenakan zakat atas harta (mal) sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara hukum Islam, adapun ketentuannya dalam kewajiban mengeluarkan zakat adalah seorang muslim yang merdeka, berakal dan baligh serta memiliki nisab (sudah mencapai jumlah harta yang sudah diwajibkan untuk di keluarkan) dan harta yang dikeluarkan yaitu seperti uang, emas, perak, barang dagangan serta hewan ternak.

LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah) merupakan lembaga Muhammadiyah yang berperan sebagai penghimpun, pengelola serta yang menyalurkan dana

ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) yang telah dikumpulkan dari para muzakki (seseorang yang berkewajiban memenuhi zakat) kepada para mustahik (warga yang sudah sepantasnya menerima zakat) [7].

Digital Fundraising merupakan salah satu sistem website yang memudahkan lembaga fundraising/penghimpun dana dalam bersosialisasi dan berinteraksi langsung ke masyarakat dan para donatur [8]. Sistem ini sendiri memiliki manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh setiap penggunanya, dikarenakan sistem ini dapat di akses dimana saja serta memudahkan para pengguna untuk berinteraksi secara langsung ke pihak lembaga fundraising [8]. Pada LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dalam proses penghimpunan dananya masih menggunakan cara manual yang tidak efektif dan efisien.

Pada penelitian [7] Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Bogor yang termasuk dalam lembaga amil zakat juga mempunyai sistem informasi pengelolaan zakat, namun pada sistem tersebut belum adanya fitur untuk melakukan perhitungan zakat dan infaq. Pada sistem yang dikembangkan oleh peneliti sudah ada fitur yang dapat memudahkan para pengguna untuk menghitung berapa wajib zakat dan infaq yang harus dibayar.

Pada penelitian [7] LAZISMU Gorontalo juga memiliki sistem informasi manajemen zakat, infaq dan sedekah, namun pada sistem tersebut tepatnya di bagian rekapan data ZIS belum adanya fitur untuk mem-filter data tersebut. Pada sistem yang peneliti kembangkan sudah ada fitur filter data secara bulan dan tahun sehingga dapat memudahkan admin dalam mengolah data-data tersebut.

Dalam penelitian [7] pada LAZIS Nurul Falah Surabaya, sistem informasi yang digunakan hanya ada fitur untuk melakukan pembayaran zakat dengan mengisi cara mengisi form namun pada sistem tersebut belum ada fitur kalkulator zakat dan juga belum adanya fitur informasi donasi terikat serta fitur untuk melakukan konsultasi zakat. Pada sistem yang di kembangkan oleh peneliti sudah adanya fitur kalkulator zakat, fitur ajakan untuk donasi terikat serta fitur yang memudahkan pengguna untuk berkonsultasi langsung ke admin.

Maka pada penelitian ini akan dirancang sebuah sistem digital fundraising pada LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Agar dapat memudahkan para pengguna dalam berkomunikasi ke pihak LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dimana saja dan kapanpun, informasi ini juga dapat tersampaikan ke masyarakat luas serta dapat menghemat biaya, tenaga dan waktu sehingga proses penghimpunan dana dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

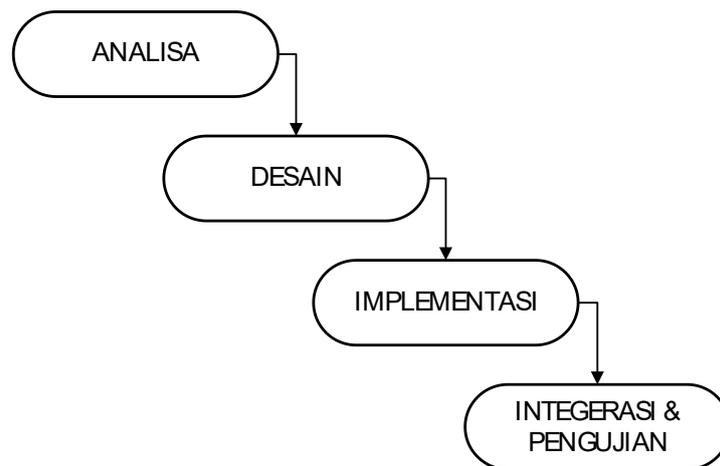
Tujuan pada pelaksanaan penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Digital Fundraising LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung membangun Sistem informasi digital fundraising yang dapat memudahkan kinerja LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka

Belitung dalam melakukan proses penghimpunan dan pengelolaan ZISWAF (Zakat Infaq Shadaqah Wakaf).

Sistem ini juga dapat memberikan kemudahan kepada para pengguna dalam mengakses informasi dan melakukan ZISWAF pada LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung serta memudahkan pengguna dalam berkomunikasi dengan pihak LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dimana saja dan kapan pun.

## II. METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam merancang bangun sistem informasi ini ialah metode waterfall[4], [9], [10], yang terdiri dari beberapa langkah yaitu analisa, desain, pengkodean, pengujian sampai dengan implementasi. Model pengembangan ini mengikuti pendekatan sistematis dan runtut, disebut waterfall karena langkah-langkah yang akan dilewati menunggu langkah sebelumnya selesai dan harus dilaksanakan secara berurutan, dan model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem ke tahap selanjutnya hingga tahap akhir pengembangan sistem, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Waterfall

### 1. Analisis

Tahapan analisis merupakan tahap awal yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi yang akan dirancang. Tahap analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan kendala apa saja yang ada di lapangan untuk kebutuhan sistem informasi. Maka dari hasil analisis tersebut akan didapatkan sebuah data yang nantinya akan digunakan untuk melanjutkan tahapan pembuatan desain sistem informasi.

### 2. Desain

Pada tahap desain ini peneliti akan membuat perencanaan sistem dari data yang sudah didapatkan menggunakan pemodelan perangkat lunak yaitu seperti usecase diagram, activity

diagram, ERD, struktur navigasi dan desain user interface[11]. Tahap ini dilakukan agar sistem yang akan dirancang nantinya dapat bekerja sesuai dengan alur kerja yang telah ditentukan.

Beberapa tools yang digunakan pada tahap ini antara lain:

a. UML

Menurut Gata dan Grace Gata dalam [12] menjelaskan bahwa UML (*Unified Modeling Language*) merupakan sebuah metode yang biasa digunakan dalam pengembangan suatu sistem yang berorientasikan objek dengan cara mendefinisikan, menganalisa, merancang serta mendokumentasikan setiap aktivitas yang akan dikerjakan secara berurutan menggunakan alat bantu yang berupa *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*[13].

b. *Use Case Diagram*

Menurut Tohari dalam [14] *Use Case Diagram* merupakan suatu rancangan sistem yang telah diuraikan menjadi beberapa aksi yang saling berkaitan dan berinteraksi secara terstruktur yang di dalamnya terdapat sebuah gambaran bagaimana proses-proses yang akan dilakukan aktor terhadap sistem.

c. *Activity Diagram*

Menurut Tohari dalam [14] *Activity Diagram* adalah suatu pemodelan proses kerja yang terstruktur dan sistematis, yang memberikan gambaran antar aktifitas serta tindakan lanjutannya sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

d. ERD

Menurut Fathansyah dalam [12] ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan kelompok elemen-elemen entitas dan kelompok relasi yang semuanya memiliki atribut yang saling menghubungkan, untuk menunjukkan seluruh data yang terekam kemudian digambarkan dengan lebih sistematis dan terstruktur.

3. Implementasi

Tahap ini melanjutkan tahapan sebelumnya yaitu pembuatan desain / pemodelan perangkat lunak yang akan di rancang. Desain yang telah dirancang sebelumnya akan diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman. Dalam merancang bangun sistem informasi ini peneliti menggunakan Localhost dengan XAMPP serta Framework Codeigniter dan Framework Bootstrap.

Beberapa tools yang digunakan pada tahap ini antara lain:

a. MySQL

MySQL merupakan perangkat lunak sistem yang mempermudah proses manajemen basis data pada SQL (*Structured Query Language*) yang multi user dan paling stabil dalam mengatur dan mengelola data-data pada database serta dapat digunakan secara gratis [15], [16].

b. *Framework Bootstrap*

Bootstrap merupakan salah satu framework yang dapat memudahkan dalam memberi style pada halaman depan website dengan hasil yang bagus dan luar biasa, di dalam bootstrap banyak sekali source html, css dan javascript yang siap digunakan secara gratis serta dapat membuat tampilan website kita responsif di semua perangkat dekstop, tablet maupun mobile [17].

c. *Framework Codeigniter*

Codeigniter adalah framework yang dapat memberi kemudahan dalam mengembangkan sebuah website dengan PHP yang dinamis tanpa harus menulis kode dari awal sehingga dengan menggunakan framework ini dapat memepercepat proses pengembangan serta dapat digunakan secara gratis [12].

4. Integerasi & Pengujian

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan integerasi terhadap semua komponen yang telah dirancang dengan menggabungkan setiap bagiannya lalu kemudian melakukan testing / uji coba terhadap sistem yang telah dirancang bangun tersebut agar dapat mengetahui apakah sistem tersebut sudah siap untuk digunakan. Dalam tahapan pengujian ini peneliti menggunakan dua metode yaitu pengujian dengan metode blackbox (pengujian dari sisi pengembang) dan metode kuesioner (pengujian dari sisi pengguna) . Metode ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan dan rancangan sebelumnya, dimana peneliti akan menguji proses kerja sistem dari mulai input sampai output.

Beberapa tools yang digunakan pada tahap ini antara lain:

a. *BlackBox*

Pada tahap pengujian menggunakan metode black box, sistem kerja dari metode ini adalah black box, yang mengabaikan struktur kontrol dan lebih fokus pada bidang informasi, apakah input dari tester memberikan hasil yang diharapkan pengguna atau tidak [19].

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tahap pengumpulan data yang telah dilakukan menggunakan metode wawancara dan observasi pada sistem yang berjalan saat ini didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Masyarakat/Muzakki yang ingin menunaikan zakat dan infaq dapat datang ke kantor LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.
2. Kemudian bagian pelayanan/petugas zakat akan melakukan pengisian data terhadap muzakki yang ingin menunaikan zakat.
3. Setelah itu muzakki melakukan pembayaran sejumlah uang tunai atau barang yang dizakatkan secara langsung kepada petugas zakat.
4. Kemudian petugas zakat menyimpan data-data tersebut.

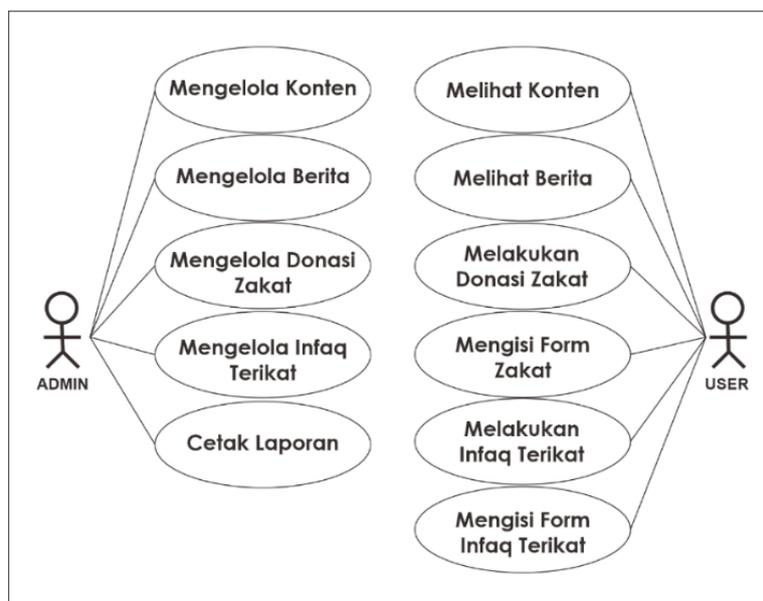
Berikut ini merupakan rancangan prosedur pelayanan yang diberikan kepada para muzakki yang ingin menunaikan zakat pada LAZISMU UNMUH BABEL :

1. Muzakki yang ingin menunaikan zakat dan infaq dapat mengakses Sistem Informasi Digital Fundraising LAZISMU UNMUH BABEL dimana saja.
2. Kemudian muzakki dapat menghitung wajib zakatnya sendiri melalui kalkulator zakat yang telah disediakan pada sistem. Selanjutnya muzakki yang ingin menunaikan zakat dan infaq dapat mengisi form sendiri dan mengirimkan langsung kepada admin tanpa harus datang ke kantor.
3. Setelah itu muzakki dapat melakukan pembayaran melalui via transfer dan mengirimkan bukti pembayaran langsung kepada admin.

Berikut ini merupakan rancangan prosedur penggunaan Sistem dari sisi admin LAZISMU UNMUH BABEL :

1. Admin yang ingin mengelola semua data zakat dan infaq terikat dapat mengakses halaman admin .dengan melakukan login terlebih dahulu.
2. Setelah melakukan login, admin dapat memilih bagian mana yang ingin dikelola dengan menekan menu pilihan yang ada pada bagian sisi kiri halaman admin.
3. Selanjutnya admin dapat mengelola data zakat dengan menginput data/merubah data/menambahkan data baru sesuai petunjuk lalu menekan button simpan serta admin juga dapat menghapus data dengan memilih button hapus kemudian mengkonfirmasi penghapusan data tersebut.

A. Use Case Diagram



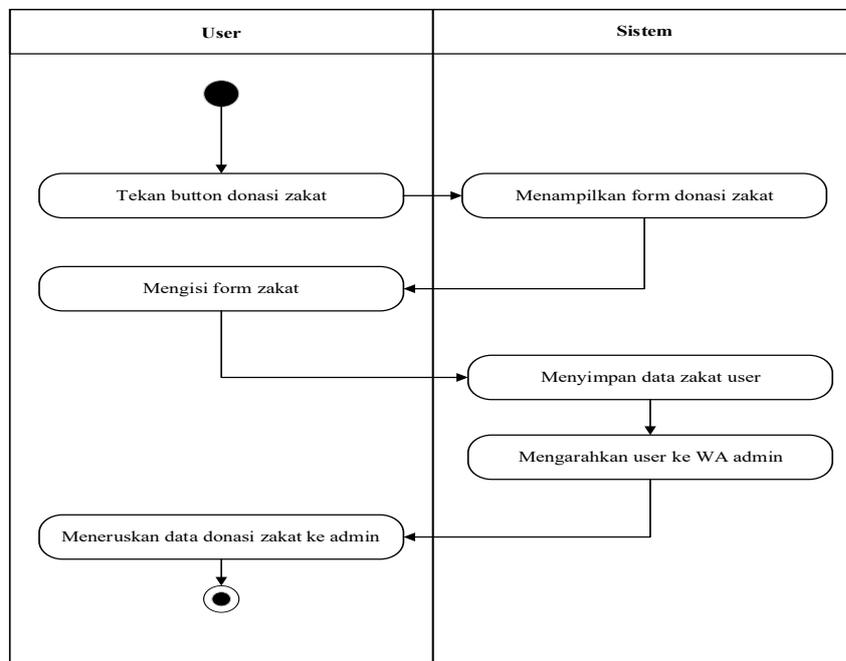
Gambar 1. Use Case Diagram

Keterangan gambar 2 :

1. Aktor admin bertugas sebagai pengatur jalan sistem seperti mengelola konten (mengelola profil organisasi, mengelola visi-misi organisasi, mengelola alamat kantor serta mengelola program pilar), mengelola berita, mengelola donasi zakat, mengelola infaq terikat dan mencetak laporan.
2. Aktor user sebagai pengguna yang dapat melihat konten (melihat profil organisasi, melihat visi-misi organisasi, melihat alamat kantor serta melihat program pilar), melihat berita, melakukan donasi zakat, mengisi form donasi zakat, melakukan infaq terikat serta mengisi form infaq terikat.

## B. Activity Diagram

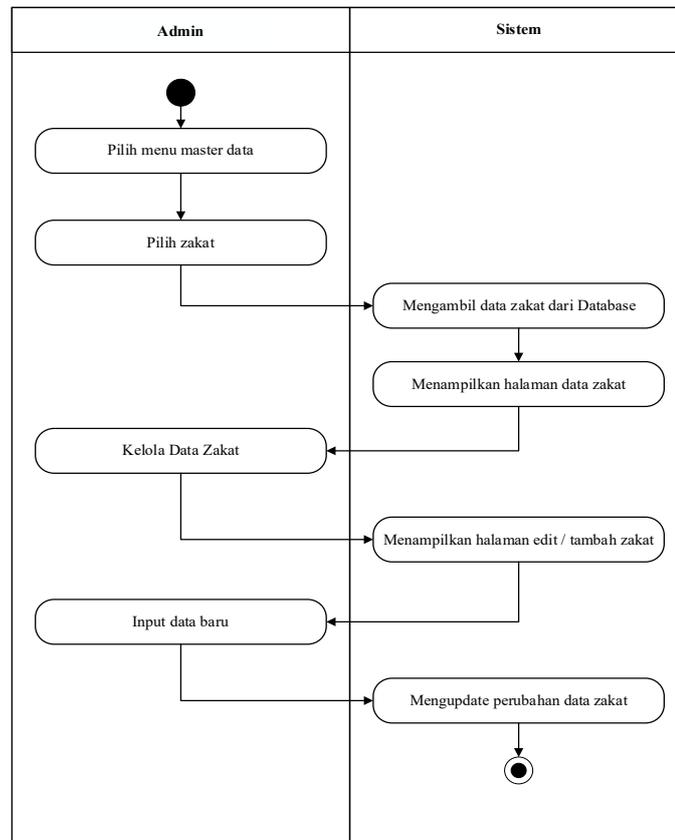
### 1. Activity Diagram User Melakukan Donasi Zakat



Gambar 3. Activity Diagram User Melakukan Donasi Zakat

Pada activity diagram gambar 3 user melakukan donasi zakat dengan menekan tombol donasi zakat, lalu sistem akan menampilkan form donasi zakat dan user mengisi form tersebut selanjutnya user menekan tombol donasi kemudian sistem akan menyimpan data zakat user selanjutnya sistem mengarahkan user ke WA admin dan terakhir act meneruskan data zakat tersebut ke admin.

## 2. Activity Diagram Admin Mengelola Data Zakat

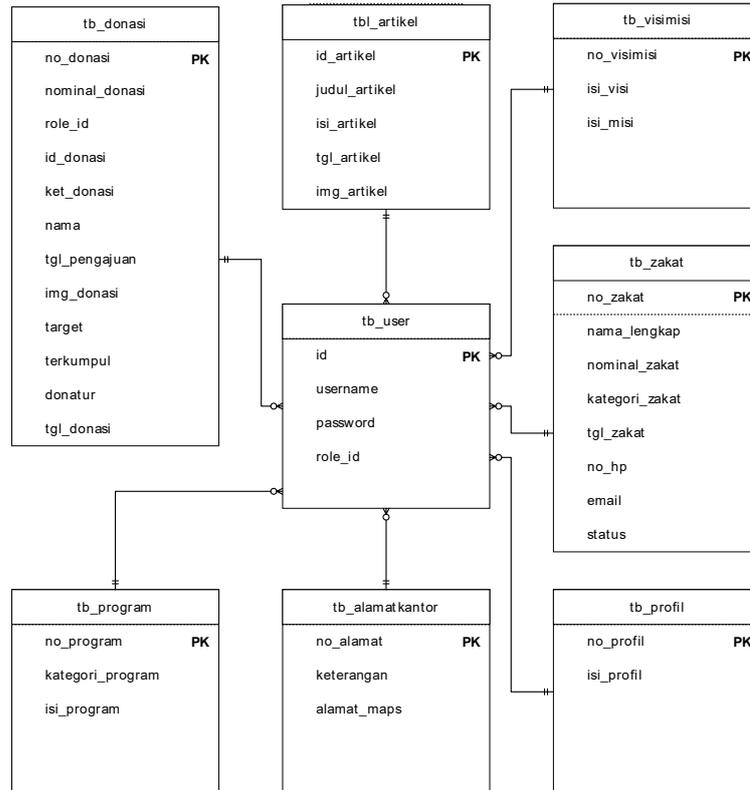


Gambar 4. Activity Diagram Admin Mengelola Data Zakat

Pada activity diagram gambar 4 admin mengelola data zakat dengan memilih menu master data selanjutnya memilih data zakat apa yang akan di kelola lalu sistem akan menampilkan halaman data zakat tersebut kemudian admin dapat memilih edit zakat/tambah zakat setelah itu sistem akan mengarahkan admin ke halaman tersebut. Admin dapat menginput data zakat baru setelah selesai admin dapat menekan tombol simpan dan secara otomatis sistem akan mengupdate perubahan data zakat tersebut.

### C. ERD

Gambar 5 merupakan rancangan desain dari ERD, dimana perancangan sistem ini memiliki beberapa entitas yaitu tb\_user, tb\_profil, tb\_alamatkantor, tb\_program, tb\_visimisi, tbl\_artikel, tb\_donasi serta tb\_zakat dan masing-masing entitas tersebut memiliki atributnya sendiri.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut ini merupakan rancangan antarmuka sistem yang sudah di implementasikan ke dalam kode :

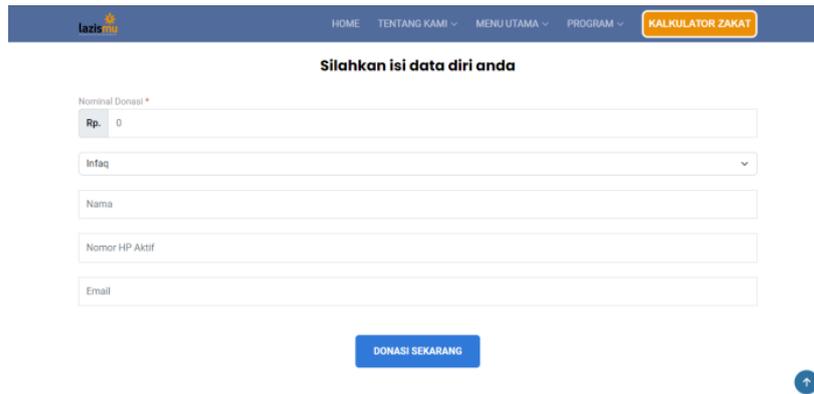
1. Halaman Home



Gambar 6. Halaman Home

Halaman home pada gambar 6 merupakan halaman depan pada website sistem informasi LAZISMU UNMUH BABEL yang ditampilkan pada saat user mengakses.

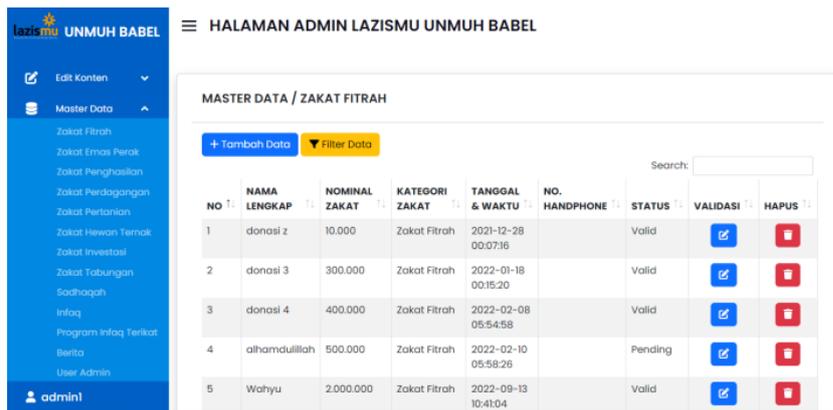
## 2. Halaman Donasi Zakat



Gambar 7. Halaman Donasi Zakat

Halaman pada gambar 7 merupakan halaman dimana user ketika ingin melakukan donasi zakat, user diminta untuk memasukkan data seperti nominal donasi, kategori donasi zakat, nama, nomor hp aktif dan email kemudian menekan tombol donasi.

## 3. Halaman Admin Master Data Zakat



NO	NAMA LENGKAP	NOMINAL ZAKAT	KATEGORI ZAKAT	TANGGAL & WAKTU	NO. HANDPHONE	STATUS	VALIDASI	HAPUS
1	donasi z	10.000	Zakat Fitrah	2021-12-28 00:07:16		Valid		
2	donasi 3	300.000	Zakat Fitrah	2022-01-18 00:15:20		Valid		
3	donasi 4	400.000	Zakat Fitrah	2022-02-08 05:54:58		Valid		
4	alhamdulillah	500.000	Zakat Fitrah	2022-02-10 05:58:26		Pending		
5	Wahyu	2.000.000	Zakat Fitrah	2022-09-13 10:41:04		Valid		

Gambar 8. Halaman Admin Master Data Zakat

Halaman admin pada gambar 8 merupakan halaman master data zakat yang berisi sekumpulan data zakat user contohnya pada gambar 8 ialah master data zakat fitrah. Di dalamnya juga terdapat fitur yang dapat memudahkan admin dalam mengolah data tersebut.

Dari hasil pengujian sistem diatas menggunakan metode blackbox pada tabel 1 dan tabel 2 dengan menguji proses kerja sistem dari mulai input sampai output yang berkaitan dengan proses utama pada sistem informasi ini, maka didapatkanlah kesimpulan bahwa sistem ini sudah berjalan sesuai dengan rancangan dan alur yang telah dibuat.

1. Pengujian Halaman User Donasi Zakat

Tabel 11. Pengujian Halaman User Form Donasi Zakat

Deskripsi Pengujian	Hasil Pengujian	Kesimpulan
User mengisi semua form donasi zakat kemudian menekan button donasi sekarang	Sistem menerima dan menyimpan data tersebut kemudian meneruskan user serta data tersebut ke wa admin	Valid
User mengosongkan salah satu inputan atau semuanya lalu menekan button donasi sekarang	Sistem menolak menyimpan data tersebut dan menampilkan pesan untuk mengisi form yang kosong	Valid

2. Pengujian Halaman Admin Master Data

Tabel 22. Pengujian Halaman Admin Master Data

Deskripsi Pengujian	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Admin melakukan pengecekan data zakat/infaq terikat pada halaman admin master data	Sistem menampilkan semua data zakat/infaq terikat user secara beurutan, benar dan lengkap pada tabel data dari database	Valid
Admin melakukan tambah data dengan menekan button tambah data	Sistem mengarahkan admin ke halaman tambah data	Valid
Admin melakukan edit data dengan menekan button edit terhadap data yang dipilih	Sistem mengarahkan admin ke halaman edit data	Valid
Admin melakukan edit data dengan mengisi form kemudian menekan button simpan	Sistem menerima dan menyimpan data tersebut kemudian mengupdate perubahan pada tabel data	Valid
Admin menghapus data pada tabel dengan menekan button hapus pada data yang dipilih	Sistem mengeluarkan pop-up mengkonfirmasi untuk penghapusan data	Valid
Admin mengkonfirmasi penghapusan data dengan menekan button hapus pada pop-up	Sistem menghapus data yang dipilih dari database kemudian mengupdate perubahan pada tabel data	Valid

Pada tahapan ini sistem diuji secara langsung kepada pengguna/user dengan memberikan kuesioner atau pertanyaan terkait kepuasan dari penggunaan sistem yang telah dirancang oleh peneliti, kemudian dilakukanlah pengukuran terhadap kuesioner tersebut. Rumus yang digunakan dalam pengukuran kuesioner ini yaitu skala likert ( $\text{rumus index \%} = \frac{\text{total nilai}}{\text{nilai tertinggi}} * 100\%$ ) [14].

Tabel 3. Hasil Kuesioner

No	Nama	Pertanyaan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Panji	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	42
2	Terris	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	46
3	Nur	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	44
4	Zacky	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	42
5	Rangga	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	43
6	Alfarizi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	Anggun	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	43
8	Nicho	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	43
9	Donan	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	42
10	Riska	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
<b>Total Nilai</b>												<b>438</b>

**Perhitungan :**

Diketahui,

1. Total nilai = 438
2. Nilai Tertinggi = (skor tertinggi \* jumlah pertanyaan \* jumlah responden)  
 = 5 \* 10 \* 10 = 500
3. Hasil Akhir = (total nilai / nilai tertinggi \* 100%)  
 = (438/500) \* 100% = 87,6%

Dari hasil pengukuran kuesioner tabel 4=3 yang telah dijawab oleh responden maka didapatkanlah presentase nilai sebesar 87,6% yang masih tergolong dalam kriteria penilaian yang sangat baik. Berdasarkan presentase tersebut, sistem informasi digital fundraising ini layak digunakan dan memiliki nilai efektif serta efisien dalam penggunaannya.

**IV. KESIMPULAN**

Sistem informasi digital fundraising ini dapat memudahkan kinerja LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dalam melakukan proses penghimpunan dan pengelolaan ZISWAF (Zakat Infaq Shadaqah Wakaf). Sistem ini juga dapat memberikan kemudahan kepada para pengguna dalam mengakses informasi dan melakukan ZISWAF pada LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung serta memudahkan pengguna dalam berkomunikasi dengan pihak LAZISMU Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dimana saja dan kapan pun.

Peningkatan penelitian kedepan dengan membuat fitur pembayaran/transaksi otomatis yang melibatkan pihak ketiga atau Bank secara langsung agar sistem informasi digital fundraising ini dapat menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. S. Hasugian, “Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi,” *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, vol. 3, no. 1, pp. 82–85, 2018.
- [2] S. Sucipto, E. K. Dewi, N. C. Resti, and I. H. Santi, “Improving The Performance of Alumni Achievement Assessment by Integrating Website-Based Tracer Study Information Systems and Telegram API,” *TEKNIK*, vol. 41, no. 1, pp. 72–77, May 2020, doi: 10.14710/teknik.v41i1.25307.
- [3] D. A. Saputra, S. Sucipto, and T. Andriyanto, “Analisis Kualitas Website Sistem Informasi Akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri,” *RESEARCH: Journal of Computer, Information System & Technology Management*, vol. 5, no. 1, pp. 17–22, Apr. 2022, doi: 10.25273/RESEARCH.V5I1.9350.
- [4] S. A. B. C. Busro et al., “Rancangan Pembuatan API Website Data Tanaman Obat Dan Langka Kabupaten Kediri,” *Bulletin of Information Technology (BIT)*, vol. 3, no. 4, pp. 255–260, Dec. 2022, doi: 10.47065/BIT.V3I4.373.
- [5] M. I. Khalid et al., “Implementasi Manajemen Proyek Pada Pengembangan Website Pemetaan Biodiversitas Tanaman Obat Di Kabupaten Kediri,” *Bulletin of Information Technology (BIT)*, vol. 3, no. 4, pp. 289–293, Dec. 2022, doi: 10.47065/BIT.V3I4.381.
- [6] M. Rahman, “Peran Digital Marketing dan Digital Fundraising dalam Peningkatan Minat Masyarakat Membayara Zakat, Infak dan Sedekah di Baznas Kabupaten Sumenep,” *Islamic Sciences, Sumenep*, vol. 1, no. 1, pp. 54–69, 2022.
- [7] N. Nurhidayat, “Strategi Fundraising Zakat Pasca Pandemi Covid-19,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 8, pp. 737–748, Jul. 2020, doi: 10.15408/sjsbs.v7i8.16553.
- [8] A. N. Rohim, “Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising,” vol. 4, no. 1, pp. 2527–5682, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/al-balagh>
- [9] F. Novita Kurniyasari, R. Firliana, and P. Korespondensi, “SISTEM INFORMASI BARANG BUKTI DAN BARANG RAMPASAN (Studi Kasus Kejaksaan Negeri Kota

- Kediri),” JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, vol. 3, no. 2, pp. 1–12, Dec. 2022, doi: 10.46510/JAMI.V3I2.111.
- [10] K. Asmarandani, S. Sucipto, and A. S. Wardani, “Sistem Informasi Inventory Alat Perlindungan Diri Di PT. Karya Mas Energi,” JIIFKOM (Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer), vol. 2, no. 1, pp. 1–7, Jan. 2023, Accessed: Jan. 18, 2023. [Online]. Available: <https://www.sttcepu.ac.id/jurnal/index.php/jiifkom/article/view/246>
- [11] A. Wicak et al., “Desain User Interface Website Pemetaan Tanaman Obat Dan Langka Di Kabupaten Kediri Dengan Menggunakan Figma,” Bulletin of Information Technology (BIT), vol. 3, no. 4, pp. 281–288, Dec. 2022, doi: 10.47065/BIT.V3I4.377.
- [12] Hardiyanto, Abdussomad, E. Haryadi, R. Sopandi, and Asep, “Penerapan Model Waterfall Dan Uml Dalam Rancang Bangun Program Pembelian Barangberorientasi Objek Pada Pt. Fujita Indonesia,” Jurnal Interkom, vol. 13, p. 4, 2019.
- [13] R. Sukmawati and Y. Priyadi, “Perancangan Proses Bisnis Menggunakan UML Berdasarkan Fit/Gap Analysis Pada Modul Inventory Odoo,” INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, vol. 3, no. 2, pp. 104–115, Apr. 2019, doi: 10.29407/INTENSIF.V3I2.12697.
- [14] W. Apriliah, N. Subekti, and T. Haryati, “Penerapan Model Waterfall Dalam Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi PT. CHIYODA INTEGRAL INDONESIA KARAWANG,” Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, vol. 14, no. 2, pp. 81–89, Jul. 2019, doi: 10.35969/interkom.v14i2.50.
- [15] A. Juita Oktasari and D. Kurniadi, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web,” Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika, vol. 7, pp. 150–157, 2019.
- [16] Sucipto, R. Indriati, and F. B. Hariawaan, “DESAIN DATABASE UNTUK OPTIMALISASI SISTEM PREDIKSI TRANSAKSI PENJUALAN,” JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika), vol. 2, no. 2, pp. 88–93, 2017.
- [17] B. Suprayogi and A. Rahmanesa, “Penerapan Framework Bootstrap Dalam Sistem Informasi Pendidikan Sma Negeri 1 Pacet Cianjur Jawa Barat. Tematik,” Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, vol. 6, no. 2, pp. 119–127, 2019.
- [18] P. Irawan, Di. A. P. Prasetya, and P. Sokibi, “Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Kedinasan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter,” Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi, vol. 3, pp. 157–165, 2020.
- [19] S. Christian and Darmansyah, “Analisa Dan Perancangan Sistem Penjualan Barang Berbasis Web Pada Pt. Asia Tiara,” Jurnal Interkom, vol. 12, pp. 33–39, 2018.

- [20] R. W. Tri Purwanto, "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Berbasis Web Terintegrasi Barcode," *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 7, pp. 55–58, 2018.